BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian langsung dengan menyebar angket yang diajukan kepada 90 responden tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban angket yang telah diisi oleh responden menggunakan aplikasi IBM SPSS 23, maka tujuan yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah untuk menjelaskan sebagai berikut:

A. Pengaruh latar belakang pendidikan menengah terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dari pengujian variabel X_1 (latar belakang pendidikan menengah) secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel X_1 (latar belakang pendidikan menengah) tidak berpengatuh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Hasil peneltian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Delbi melda yanti, berdasarkan penelitiannya membuktikan bahwa latar belakang pendidikan menengah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.[81]

[81] Agustina, debi melda yanti, *"analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi STIE Mikroskil Medan",* jurnal wira ekonomi mikroskil, vol. 5, No. 01, april 2015, hal. 18

Hal ini disebabkan faktor-faktor lain diluar faktor yang digunakan dalam penelitian ini, mahasiswa yang telah mempelajari akuntansi khususnya mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi dan SMA jurusan IPS merasa kesulitan dalam mempelajari mata kuliah akuntansi diperguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut mereka tidak sanggup untuk mengikuti seluruh matakuliah disebabkan mereka tidak mengasah pengetahuan awal yang mereka miliki sehingga tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran akuntansi pada umumnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini mendukung teori bahwa latar belakang pendidikan meengah adalah pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh seseorang dari program pendidikan yang didapatkan dimasa lalu yaitu adalah pendidikan menengah keatas. Berdasarkan hal tersebut tentu terdapat perbedaan pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa, sebab tidak semua mahasiswa mempunyai latar belakang pendidikan yang berasal dari berbagai jurusan.[82]

B. Pengaruh perilaku belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dari pengujian variabel X_2 (perilaku belajar) secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel X_2 (perilaku belajar) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Hal ini berarti semakin tingginya perilaku belajar maka semakin tinggi pula dalam memahami

[82] Fathur Rahman, 2018, Skripsi, *pengaruh motivasi, latar belakang pendidikan, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di lembaga keuangan syariah (LKS) Asri Tulungagung, jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung,* Hlm: 29

akuntansi syariah. Hasil peneltian ini mendukung secara konsisten dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Atik Rokhana dan Sugeng Sutrisno, berdasarkan penelitiannya menyatakan bahwa peilaku belajar mahasisiwa tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.[83] Dan juga mendukung penelitian dari Ni Wyn Resna Waedani dan Ni Made Dwi Ratnadi, yang menyatakan bahwa perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perilaku belajar yang baik dan teratur akan mengsah kemampuan berfikir seseorang dan meningkatkan penguasaan terhadap bidang yang dipelajarinya. Akuntansi sebagai bidang ilmu yang membutuhkan latihan untuk menguasainya dengan baik. oleh karena itu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi akan lebih baik jika perilaku belajarnya mendukung.[84] Jika meningkatnya perilaku belajar maka tingkat pemahaman akuntansi syariah juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian ini juga mendukung teori bahwa perilaku belajar adalah suatu proses membiasakan mahasiswa untuk belajar secara berilang-ulang yang akan menjadikan mahasisiwa tersebut merasakan kebiasaan belajar yang spontanitas dikarenakan perilaku belajar akan mempengaruhi prestasi belajar.[85]

---

[83] Linda Atik Rokhana Dan Sugeng Sutrisno, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi(Studi Empiris Pada Mahasisiwa Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNTAG Semarang)*, Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen, ISSN 0854-1442, Vol. 31,No. 1, Januari 2016, Hal.36

[84] Ni Wyn Resna Wardani Dan Ni Made Dwi Ratnadi, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasaan Intelektual, Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan, ISSN: 2302-8556, Vol. 20, No. 2, Agustus 2017, Hal. 1156

[85] Hanifah dan Syukriy Abdullah, *Pengaruh perilaku belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi*, (media Riset Akuntansi Auditing dan iformasi, volume 1, No.3, 2001) hal. 63-68

Perilaku belajar yang baik akan membuat mahasiswa terbiasa dengan proses belajar, dengan hal ini mahasisiwa akan lebih mempersiapkan didiri sebelum pembelajaran di mulai. Sehingga lebih rajin untuk melatih didiri terbiasa dengan membaca buku, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, memberikan rasa ingin tahu yang lebih sehingga terus membiasakan diri untukmencoba mengerjakan latihan-latihan mengenai kasus akuntansi syariah. Hal ini membuat mahasisiwa juga akan membuat mahasisiwa faham dengan akuntansi syariah.

C. Pengaruh Minat belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dari pengujian variabel X_3 (minat belajar) secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel X_3 (minat belajar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

Penelitian ini mendukung secara konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Linda Atik Rokhana dan Sugeng Sutrisno,[86] yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa minat belajar berpengaruh pesitif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dan juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putu Era Sugiartini, dkk,[87] menyatakan bahwa hasil penelitiannya minat

[86] Linda Atik Rokhana Dan Sugeng Sutrisno, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi,* Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemenm ISSN: 085-1442, Vol. 31, No. 1 Januari 2016, Hal. 36

[87] Putu Era Sugiartini,Dkk, *Pengaruh Kecerdsaan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*, E-Jurnal S1 AK Universitas Ghanesa, Vol. 7, No.1 2017, Hal. 12

belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, dan faktor dari minat belajar ialah faktor dalam diri dan faktor dari luar.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Guilford tentang minat belajar ialag dorongan dari dalam diri peserta didik secara spikis dalam mempelajari sesuati dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga dapat menyebabkan seseorang atau mahasiswa menjadi aktif dan senang untuk melakukannya.[88]

D. Pengaruh Motivasi belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dari pengujian variabel X_4 (motivasi belajar) secara parsial didapatkan hasil bahwa variabel X_4 (motivasi belajar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Penelitian ini mendukung secara konsisten penelitian yang dilakukan oleh Alien Aulia,[89] menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap akuntansi mahasiswa.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar mahasisiwa, seperti dorongan prestasi, komitmen, inisiatif dan optimisme makaakan tinggi

[88] Wahyudin Zarkasyi, dkk, Penelitian Pendidikan Matematika *(panduan praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitaif, kualitatif, dan kombinasi disetai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematika),* (bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 93-94

[89] Alien Aulia, Pengaruh Pengendalian Diri, *Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasisiwa*, Economic Education Analysis Journal, Vol. 5, No. 1, 2016, Hal. 359

pula tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Hasil penelitian ini mendukug teori yang menyatakan bahwa motivator belajar yang paling berdaya guna adalah motivator dari dalam diri mahasiswa, buakn dari luar. Keinginan untuk maju dari dalam diri mahasisiwa akan menimbulkan semangat yang dalam serta dapat meingkatkan kualitas mereka sebagai mahasisiwa. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat diri mahasiswa, maka semangat dan optimisme untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan akan selalu menjadi tujuan mahasiswa.[90]

Mahasisiwa yang bisa dikatakan berhasil dalam belajar ialah mahasisiwa yang memiliki dorongan yang kuat dalam dirinya yang bisa memacu mahasisiwa tersebut untuk belajar dan dalam proses pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan juga kan membuat mahasiswa semangat akan belajar. [91]

---

[90] Alien Aulia, Pengaruh Pengendalian Diri, *Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasisiwa*, Economic Education Analysis Journal, Vol. 5, No. 1, 2016, Hal. 360

[91] NI Putu Trisna Windika Pratiwi, *Pengaruh Motivasi belajar dan kecerdasan spiritual Pada prestasi belajar Mahasiswa akuntansi*, Jurnal widya akuntansi dan keuangan, ISSN: 2655-9498, Agustus ,2019, hlm. 2

E. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Perilaku Belajar, Minat Belajar, dan Motivasi belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan didapat hasil bahwa H_0 yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan, perilaku belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Dari hasil pengolahan data didapat F hitung lebih besar dari pada F tabel atau signifikasi F yang lebih kecil dari α sehingga menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh positif.

Variabel latar belakang pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Sedangkan untuk variabel perilaku belajar, minat belajar dan variabel motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah. Dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah di IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sedangkan perilaku, minat dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah mahasiswa IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan semakin baik dan meningkatnya perilaku, minat dan motivasi belajar maka mahasiswa akan memperoleh kemudahan dalam memahami pelajaran yang didapatkannya terutama akuntansi syariah.